

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, siswa mulai mengembangkan kemampuan literasi, numerasi, serta cara berpikir yang menjadi bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar perlu berlangsung secara optimal agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Keberhasilan proses pembelajaran tersebut umumnya tercermin dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya menunjukkan kemampuan kognitif, tetapi juga mencerminkan sikap dan keterampilan yang berkembang selama kegiatan belajar berlangsung. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa menjadi indikator penting bagi guru dan sekolah untuk menilai efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dalam praktiknya, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, salah satunya adalah minat belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, memiliki perhatian yang baik, tekun dalam mengerjakan tugas, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi

kesulitan. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat membuat siswa kurang terlibat dalam pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang tidak kalah penting, yaitu fasilitas sekolah. Fasilitas sekolah meliputi ruang kelas yang nyaman, ketersediaan buku dan sumber belajar, media pembelajaran, perpustakaan, serta sarana pendukung lainnya. Fasilitas yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Kekurangan fasilitas dapat menghambat proses pembelajaran sehingga potensi siswa tidak berkembang secara optimal.

Pada kelas tinggi Sekolah Dasar, tuntutan belajar siswa semakin kompleks karena materi pelajaran lebih luas dan menuntut kemampuan berpikir yang lebih tinggi. Kondisi ini menuntut adanya dukungan minat belajar yang kuat dari dalam diri siswa serta dukungan fasilitas sekolah yang memadai dari lingkungan belajar. Jika salah satu atau kedua faktor tersebut kurang optimal, maka hasil belajar siswa berpotensi tidak mencapai harapan. Secara konseptual, Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta melihat pengaruh antarvariabel yang diteliti Sugiyono, (2022: 8). Lebih lanjut dinyatakan bahwa dalam penelitian dengan hubungan sebab akibat, variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat belajar dan ketersediaan fasilitas belajar memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2023: 45) pada siswa sekolah dasar menemukan bahwa minat belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, karena minat yang tinggi membuat siswa lebih aktif, fokus, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian lain oleh Pratama (2022: 78) juga menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas belajar di sekolah berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman materi siswa, karena guru dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa faktor internal dan eksternal sama-sama berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh minat belajar maupun fasilitas belajar terhadap hasil belajar, kajian yang secara khusus menguji kedua variabel tersebut secara simultan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas tinggi sekolah dasar masih terbatas, terutama pada konteks sekolah di daerah Sintang. Setiap sekolah memiliki karakteristik siswa, kondisi fasilitas, serta lingkungan belajar yang berbeda, sehingga hasil penelitian di tempat lain belum tentu menggambarkan kondisi nyata di SD Negeri 03 Sintang. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kekhasan dengan memfokuskan pada pengaruh fasilitas sekolah dan minat belajar secara

bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV, V, dan VI pada tahun ajaran 2025/2026.

Berdasarkan kondisi tersebut, belum diketahui secara pasti seberapa besar kontribusi masing-masing faktor, baik minat belajar maupun fasilitas sekolah, dalam memengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di SD Negeri 03 Sintang. Apakah minat belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan, atau justru fasilitas sekolah yang lebih menentukan, serta bagaimana pengaruh keduanya secara simultan terhadap hasil belajar siswa, masih memerlukan pembuktian secara empiris melalui penelitian kuantitatif. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang mampu mengukur dan menjelaskan hubungan serta besarnya pengaruh antarvariabel tersebut secara objektif dan terukur.

Berdasarkan hasil praobservasi awal di SD Negeri 03 Sintang, diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas tinggi masih menunjukkan variasi. Selain itu, tingkat minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia belum merata, serta pemanfaatan fasilitas sekolah dalam menunjang pembelajaran masih belum optimal ini dilihat dari hasil belajar siswa melalui nilai yang diperoleh siswa. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan yang perlu dikaji secara ilmiah agar dapat ditemukan solusi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana pengaruh fasilitas sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Sintang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

tahun ajaran 2025/2026. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menjadi dasar pertimbangan dalam upaya pengadaan dan pemanfaatan fasilitas sekolah yang lebih optimal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dalam bidang pendidikan dasar.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang di bahas berdasarkan latar belakang penelitian sebagai masalah umum penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh fasilitas sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Sintang tahun ajaran 2025/2026? Dari masalah umum tersebut, dispesifikan ke dalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh fasilitas sekolah secara parsial terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Sintang tahun ajaran 2025/2026?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar secara parsial terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Sintang tahun ajaran 2025/2026?
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas sekolah dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Sintang tahun ajaran 2025/2026?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Sintang tahun ajaran 2025/2026.

Adapun tujuan secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas sekolah secara parsial terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Sintang tahun ajaran 2025/2026.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar secara parsial terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Sintang tahun ajaran 2025/2026.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas sekolah dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri 03 Sintang tahun ajaran 2025/2026.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dalam pengembangan kajian dan praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya terkait upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penguatan minat belajar dan optimalisasi fasilitas sekolah.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan,

khususnya pendidikan dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, terutama yang berkaitan dengan fasilitas sekolah dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji permasalahan serupa dengan konteks dan variabel yang berbeda.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi siswa.

Dengan meningkatnya minat belajar dan pemanfaatan fasilitas sekolah yang lebih baik, siswa diharapkan dapat lebih termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia dapat meningkat.

### b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan dan menumbuhkan minat belajar siswa serta memanfaatkan fasilitas sekolah secara maksimal dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

### c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan dan mengoptimalkan penyediaan serta pemanfaatan fasilitas sekolah guna mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan pembanding untuk melakukan penelitian lanjutan yang relevan, baik dengan menambah variabel lain maupun memperluas subjek dan lokasi penelitian.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah dan bahan pustaka yang mendukung pengembangan keilmuan di bidang pendidikan dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa serta memperkaya khazanah penelitian yang dihasilkan oleh civitas akademika STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

## **E. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono, (2022: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel menunjukkan adanya perbedaan atau variasi nilai antara satu subjek dengan subjek lainnya sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan atau pengaruh antar faktor yang diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).



1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas (*Independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain, sehingga diposisikan sebagai faktor yang memberikan kontribusi terhadap munculnya suatu hasil tertentu. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari (2023: 20) yang meneliti pengaruh fasilitas sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, di mana fasilitas sekolah dan minat belajar ditetapkan sebagai variabel bebas karena keduanya terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, semakin baik fasilitas yang dimiliki sekolah dan semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh, sehingga variabel bebas dalam penelitian ini ditetapkan sebagai fasilitas sekolah ( $X_1$ ) dan minat belajar siswa ( $X_2$ ) yang berperan sebagai faktor penyebab perubahan pada hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat (*Dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas, sehingga perubahannya ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam konteks pendidikan, hasil belajar sering diposisikan sebagai variabel terikat karena merupakan keluaran (*output*) dari berbagai kondisi dan proses pembelajaran yang dialami siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah

“kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” (Sudjana, 2022: 22). Kemampuan tersebut umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan evaluasi. Dengan demikian, dalam penelitian ini hasil belajar siswa (Y) ditempatkan sebagai variabel terikat karena menjadi akibat dari pengaruh fasilitas sekolah dan minat belajar siswa yang diharapkan tampak pada peningkatan nilai atau skor belajar siswa.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa fasilitas sekolah ( $X_1$ ) dan minat belajar siswa ( $X_2$ ) diduga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Semakin baik fasilitas sekolah dan semakin tinggi minat belajar siswa, maka diharapkan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

## **F. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasional yaitu:

### **1. Fasilitas sekolah ( $X_1$ )**

Fasilitas sekolah adalah ketersediaan dan pemanfaatan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Variabel ini diukur berdasarkan persepsi siswa melalui indikator: Kenyamanan ruang belajar, ketersediaan buku dan sumber belajar Bahasa

Indonesia, penggunaan media pembelajaran oleh guru dan pemanfaatan perpustakaan atau pojok baca sekolah.

Sumber data berasal dari siswa kelas IV, V, dan VI. Cara pengukuran dilakukan menggunakan angket tertutup yang diisi oleh siswa.

## 2. Minat belajar ( $X_2$ )

Minat Belajar ( $X_2$ ) Minat belajar adalah tingkat ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Variabel ini diukur melalui indikator: Perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, rasa senang dan ketertarikan terhadap materi, keaktifan dalam kegiatan belajardan, ketekunan dalam mengerjakan tugas Bahasa Indonesia.

Sumber data berasal dari siswa kelas IV, V, dan VI. Cara pengukuran dilakukan menggunakan angket tertutup yang diisi oleh siswa.

## 3. Hasil belajar (Y)

Hasil belajar Bahasa Indonesia adalah capaian kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Variabel ini diukur melalui: Kemampuan memahami isi bacaan, kemampuan menulis sesuai kaidah Bahasa Indonesia, kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan dan nilai tes atau evaluasi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Sumber data berasal dari nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru/dokumentasi sekolah. Cara pengukuran dilakukan menggunakan tes hasil belajar dan studi dokumentasi nilai.